

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat menuntut lembaga pendidikan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan pembaharuan sistem pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan tidak mudah. Proses Belajar mengajar merupakan serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dengan situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Bagaimana pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh anak didik secara benar. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Kenyataanya bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah masih berorientasi pada guru (*teacher central*) dalam arti kurangnya kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran dan siswa cenderung pasif dengan kata lain tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya, sehingga siswa menjadi bosan, kurang berminat dan kurang dapat menyerap materi yang diberikan guru,

khususnya guru mata pelajaran akuntansi yang merupakan salah satu mata pelajaran disekolah menengah kejuruan.

Guru sebagai tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran disekolah berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Dari hasil inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Mata pelajaran akuntansi merupakan bekal bagi siswa untuk mengembangkan diri dalam bidang keahlian bisnis dan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi suatu masalah. Maka mempelajari akuntansi membutuhkan kesabaran, kecermatan dan ketelitian. Untuk itu guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara lisan dan monoton tetapi harus selektif dalam memilih metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Kebanyakan guru cenderung menggunakan metode konvensional dimana kegiatan belajar mengajar berpusat pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru. Hal lain yang juga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yakni kurangnya ketrampilan dasar guru dalam mengajar, salah satu ketrampilan dasar guru yakni ketrampilan mengajar kelompok kecil sekaligus membimbing kelompok kecil.

Berdasarkan hasil observasi penulis dan hasil wawancara di SMA Negeri 1 Onan Ganjang dapat diketahui bahwa masih banyak siswa di sekolah tersebut yang kurang menguasai pelajaran akuntansi. Siswa SMA Negeri 1 Onan Ganjang merasa sulit untuk memahami pelajaran yang diajarkan guru di kelasnya karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional, hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa kelas XI semester genap SMA Negeri 1 Onan Ganjang sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar nilai ulangan harian semester genap kelas XI
Mata pelajaran akuntansi

No	Test	KKM	siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM		Nilai rata-rata kelas
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Ulangan Harian I	70	12	45	15	55	69
2	Ulangan Harian II	70	10	37	17	63	67
3	Ulangan Harian III	70	7	26	20	74	63

(Sumber: daftar nilai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang).

Dari tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata nilai akuntansi siswa masih rendah dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Hal ini terlihat dalam tabel hasil belajar siswa diatas yang menunjukkan penurunan nilai dari ulangan harian I ke ulangan harian II dan ulangan harian III.

Berdasarkan fenomena diatas, maka perlu dikembangkan model dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Guru yang baik adalah guru yang dapat memotivasi minat belajar siswa untuk mencapai hasil

belajar yang lebih optimal. Dalam proses pembelajaran akuntansi, sangat diperlukan aktivitas siswa yang aktif karena mata pelajaran akuntansi bukan mata pelajaran yang hanya sekedar menghafal pengertian dan konsep-konsep, namun lebih pada pemahaman konsep yang terlihat dari praktik dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru akuntansi di SMA N 1 Onan Ganjang selama ini aktivitas yang dominan dilakukan siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan bila guru memberikan pertanyaan. Proses mengajar semacam ini jelas kurang mendorong anak didik untuk berpikir dan beraktivitas.

Model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* merupakan salah satu penerapan model dan strategi pembelajaran yang dapat menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Model pembelajaran *The Learning Cell* dimana siswa diberi kesempatan menjawab dan memberi pertanyaan kepada teman yang disenangi secara bergantian berdasarkan bahan bacaan yang sama. Model pembelajaran ini mempermudah siswa dalam memahami dan menemukan masalah yang sulit dengan berdiskusi. *Learning cell* juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan.

Card Sort merupakan strategi pembelajaran yang bersifat kerjasama, saling menolong dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru mata pelajaran lewat permainan kartu. Strategi ini juga menekankan terhadap gerakan fisik, yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada suasana kelas yang mulai jenuh, karena aktivitas pembelajaran yang sangat padat.

Penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* adalah model dan strategi pembelajaran yang melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran mulai dari tahap awal hingga akhir. Penerapan model dan strategi ini dapat juga mengembangkan pemikiran siswa tentang materi yang dibahas dengan adanya berbagai pendapat dan masukan dari setiap pasangan, sehingga pengetahuan mereka tentang materi yang didiskusikan itu pun luas.

Dengan menerapkan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* ini setiap siswa dituntut untuk menguasai dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi pokok yang kemudian pertanyaan tersebut akan diajukan kepada teman yang disenangi secara bergiliran. Maka dengan model dan strategi pembelajaran ini diharapkan aktivitas siswa akan meningkat dan merangsang perkembangan pengetahuan siswa sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian dengan model Penelitian Tindakan Kelas melalui Siklus dan penulis tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *The Learning Cell* dan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014?
2. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014?
3. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014?
4. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014?

2. Apakah dengan penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014 antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk pemecahan masalah di atas, penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi untuk menerapkan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* dalam penyampaian materi pembelajaran. Dalam penerapan ini siswa dibentuk dengan berpasang antara siswa A dan siswa B atau dengan siswa yang disenangi. Dari tahap awal proses belajar mengajar dimulai, siswa sudah dilibatkan sampai dengan tahap evaluasi.

Dalam penerapan model pembelajaran model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* siswa diajak dan dilatih belajar aktif, bertanggung jawab serta dilatih untuk lebih berani dalam mengungkapkan segala ide- ide atau gagasan dan memberikan pertanyaan yang telah di pikirkan oleh siswa. Dimana setiap siswa dapat mendiskusikan hasil pertanyaannya dengan pasangannya dan siswa yang lain, namun tetap dalam pengawasan guru. Selain itu, penerapan ini juga melatih siswa untuk mengubah cara berfikir mereka agar lebih kritis, agar nantinya siswa tidak hanya cenderung menerima pelajaran itu. Siswa juga tidak akan merasa takut dalam menyampaikan pendapat mereka karena semua siswa yang ada di kelas tersebut memiliki porsi yang sama dalam

menyampaikan ide atau gagasan. Dan apabila ada kesalahan ketika berargumen, guru pun akan segera membantu dalam penyelesaiannya.

Dalam penerapan model pembelajaran model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort* siswa juga diajak untuk bisa menerima dan menyampaikan informasi yang dibahas secara tepat. Masing- masing siswa diharuskan aktif dan bekerja sama dengan pasangannya karena dengan begitu dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dan meningkatkan rasa percaya diri. Siswa akan lebih terbuka wawasannya ketika siswa menerima gagasan- gagasan baru yang diterima dari pasangannya atau dari pasangan yang lainnya.

Dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas, sangat diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajarnya yang kemudian akan mengalami peningkatan, dan tidak menimbulkan kebosanan di dalam kelas. Selain itu, penerapan model dan strategi pembelajaran juga dapat mengajak siswa untuk lebih kreatif lagi dalam berfikir sehingga mereka dapat memahami materi pelajaran yang sedang diajarkan guru.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort*. Dengan penerapan model dan strategi pembelajaran ini diharapkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/2014 dapat meningkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

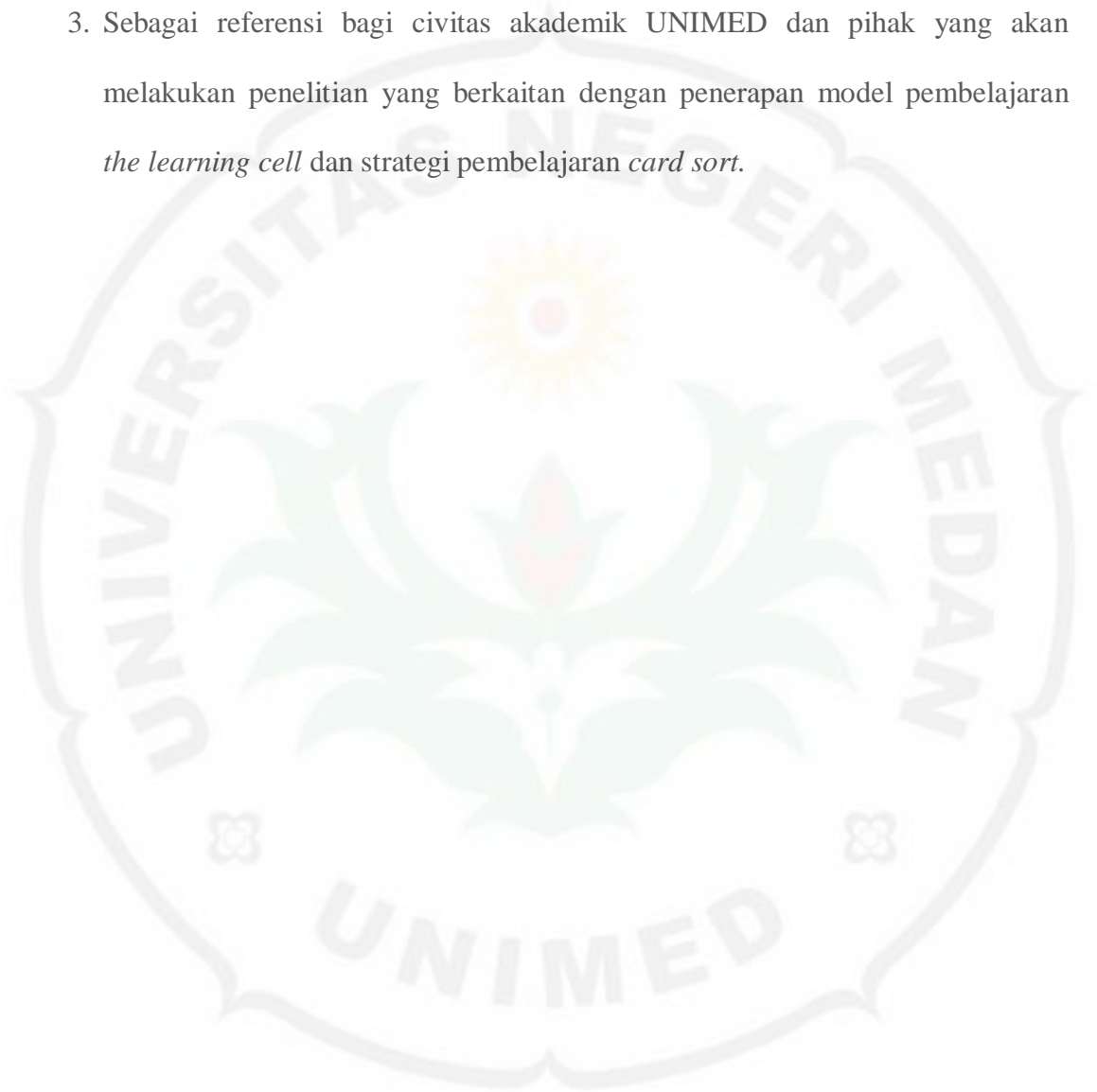
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/1014 melalui penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/1014 melalui penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Onan Ganjang T.P 2013/1014 antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan bagi penulis sebagai calon guru tentang penerapan model pembelajaran *The Learning Cell* dan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yang bisa diaplikasikan pada saat mengajar nanti.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi guru khususnya guru akuntansi di SMA Negeri 1 Onan Ganjang untuk menggunakan model pembelajaran *The Learning Cell* dan strategi pembelajaran *Card Sort* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Sebagai referensi bagi civitas akademik UNIMED dan pihak yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *the learning cell* dan strategi pembelajaran *card sort*.



THE
Character Building
UNIVERSITY

